

BKSN

Bulan Kitab Suci Nasional

**20
26**

YESUS

GURU YANG PENUH KUASA

Wajah Yesus dalam Injil Matius

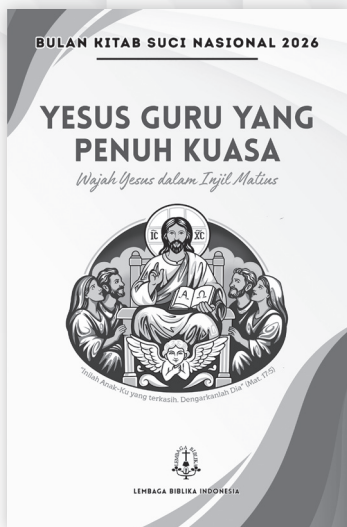
Pendalaman Kitab Suci Dewasa



**Lembaga Biblika
Indonesia**



**Komisi Kitab Suci
Keuskupan Agung Semarang**



Penjelasan Logo BKSNI 2026

Poster BKSNI 2026 terdiri atas empat unsur:

1. Para pendengar sabda Tuhan.

Diwakili oleh empat orang, mereka ini adalah orang-orang yang menerima pengajaran Yesus sebagai Guru yang berkarisma dan penuh kuasa. Ekspresi wajah yang tersenyum menggambarkan keterbukaan seluruh diri mereka untuk menerima Kabar Baik dari Yesus.

2. **Manusia bersayap.** Manusia bersayap di bawah kaki Yesus mengingatkan kita pada simbol Injil Matius yang menekankan Yesus sebagai Anak Manusia. Matius memulai kisahnya dengan menunjukkan silsilah Yesus sebagai keturunan Daud dan Abraham. Yesus adalah kehadiran ilahi yang berinkarnasi. Dia adalah Imanuel, Allah beserta kita.
3. **Kursi.** Kursi menggambarkan otoritas pengajaran yang pernah diduduki Musa. Yesus adalah Musa yang baru. Ia bahkan lebih dari Musa. Sepanjang pelayanan-Nya, Yesus bersikap layaknya Musa yang menyampaikan suara Tuhan. Dengan penuh wibawa, Ia mengajarkan dan menafsirkan sepuluh firman Allah dan kitab para nabi, diawali dengan penegasan, "Aku berkata kepadamu." Ini menunjukkan bahwa kuasa dan kewibawaan Yesus bersifat ilahi.
4. **Sosok Yesus Kristus yang sedang mengajar.** Inilah unsur pokok poster BKSNI 2026. Yesus tampil sebagai sosok yang berkuasa dalam pengajaran-Nya, tidak seperti ahli-ahli Taurat dan orang Farisi. Seluruh gelar Yesus seperti Imanuel, Mesias, dan Anak Allah memiliki benang merah dalam sosok Yesus yang penuh kuasa. Kitab dengan aksara Alfa dan Omega menunjukkan Yesus sebagai Sabda Ilahi yang kekal, juga pengajaran-Nya yang berlaku sepanjang zaman. Karena itu, sudah sepatutnya setiap orang mendengarkan Yesus, Anak terkasih Bapa di surga, Guru yang penuh kuasa.



Foto: Harry Setianto SJ

PRAKATA

Shalom. Damai Kristus menyertai kita.

Puji syukur kepada Allah Bapa yang Mahakasih atas penyelenggaraan-Nya, sehingga Buku Renungan Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI) 2026 ini dapat disusun dan dipersembahkan sebagai pendamping umat dalam menghayati Sabda Tuhan selama Bulan Kitab Suci Nasional.

Tema BKSNI 2026, **"Yesus Guru yang Penuh Kuasa - Wajah Yesus dalam Injil Matius,"** mengajak kita semakin mengenal pribadi Yesus yang mengajar dengan penuh kewibawaan, menghadirkan Kerajaan Allah melalui kasih, keadilan, belas

kasih, dan pengabdian kepada sesama. Sabda yang kita dengarkan bukan hanya menjadi bahan permenungan, melainkan juga menjadi daya yang mengubah cara berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai murid-murid Kristus.

Semangat tersebut sejalan dengan **Arah Dasar IX Keuskupan Agung Semarang**, yang mengajak seluruh umat untuk terus membangun **Gereja yang Bahagia, Menginspirasi, dan Menyejahterakan**. Seluruh umat menghidupi semangat sinodal: berjalan bersama, saling mendengarkan, saling melibatkan, dan bersama-sama mewujudkan keputusan Kristus di tengah masyarakat. Sabda Allah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi setiap pribadi, keluarga, lingkungan, wilayah, paroki, serta seluruh komunitas umat beriman untuk menghadirkan tanda-tanda Kerajaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui buku renungan ini, umat diajak tidak hanya membaca dan memahami Kitab Suci, tetapi juga membiarkan Sabda Allah membentuk hati yang semakin peka terhadap sesama, terbuka untuk bekerja sama, peduli kepada mereka yang lemah, serta berani menjadi saksi Kristus dalam keluarga, tempat kerja, dunia pendidikan, dan masyarakat. Dengan demikian, permenungan Sabda sungguh berbuah dalam tindakan nyata yang memperkuat persaudaraan, merawat ciptaan, dan membangun kehidupan bersama yang semakin bermartabat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Biblika Indonesia, para romo koordinator Komisi Kitab Suci Kevikepan, dan semua pihak yang telah mencurahkan waktu, tenaga, pikiran, dan doa dalam proses penyusunan buku ini. Semoga karya sederhana ini menjadi sarana yang membantu umat semakin mencintai Kitab Suci dan semakin setia mengikuti Yesus Kristus dalam setiap langkah kehidupan.

Akhirnya, semoga Roh Kudus senantiasa menerangi hati setiap pembaca sehingga Bulan Kitab Suci Nasional 2026 menjadi kesempatan untuk memperbarui iman, memperdalam pengharapan, dan menghidupi kasih dalam semangat Gereja yang berjalan bersama. Kiranya Sabda Tuhan terus menggerakkan kita untuk menjadi murid-murid Kristus yang berakar dalam Injil, bertumbuh dalam persekutuan, dan berbuah dalam pelayanan bagi Gereja dan masyarakat.

Sebagai catatan akhir, sehubungan dengan Gagasan Pendukung BKSNI 2026 yang cukup lengkap dan memakan banyak halaman, maka tidak kami satukan dengan buku bahan pertemuan umat. Sebagai pengganti kami mempersilakan umat yang menghendaki bisa mengunduh sendiri dengan menggunakan *QR Code Reader* melalui *barcode* yang kami sediakan.

Selamat merenungkan dan menghidupi Sabda Tuhan.
BERKAH DALEM!

Tim Penyusun

Buku Renungan Bulan Kitab Suci Nasional 2026

Komisi Kitab Suci Keuskupan Agung Semarang



bit.ly/GagasanPendukungBKSNI2026



PERTEMUAN

Bulan Kitab Suci Nasional

1

PENGAJARAN YESUS TENTANG HIDUP YANG BAHAGIA

(Matius 5:1-12)



Foto: Harry SaPanto SJ

PEMBUKA

LAGU PEMBUKA

Aku Bahagia

Aku bahagia, bahagia

Bahagia, bahagia

Aku bahagia, bahagia

Kar'na Tuhan Yesus angkat bebanku

Reff:

Yesus angkat bebanku

Dan buang ke laut, byuuur!

Buang ke laut, byuuur!

Buang ke laut

Yesus angkat bebanku

Dan buang ke laut, byuuur!

Buang ke laut, byuuur!

Buang ke laut

(Kadang dinyanyikan juga dengan variasi lirik bagian Reff):

Yesus angkat dosaku

Dan buang ke laut, byuuur!

Dan buang ke laut, byuuur!

TANDA SALIB



DOA ARDAS IX KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG (2026-2030)

Allah Bapa yang Mahasetia, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu, sebab melalui tuntunan Gem-bala Agung kami Yesus Kristus, Engkau senantiasa menguatkan kami untuk berjalan bersama serta ber-juang mewujudkan hidup yang sejahtera dan ber-martabat.

Kobarkanlah hati kami dengan api Roh Kudus-Mu, agar bersama seluruh masyarakat Indonesia terus mengupayakan tatanan kehidupan berdasarkan Pan-casila seraya menghadirkan Kerajaan Allah demi ter-wujudnya peradaban kasih.

Semoga niat dan usaha kami untuk ambil bagian dalam perutusan Kristus, dapat kami wujudkan dengan menjadi Gereja yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan.

Kiranya kami tanpa henti mengembangkan iman yang hidup dan berani mengambil langkah pertama untuk merealisasikan cita-cita hidup bersama dalam semangat belarasa serta kerjasama dengan semua pihak. Sambil meneladan kesetiaan Santa Perawan Maria dan kegigihan Santo Paulus dalam mewujudkan kehendak-Mu, kami panjatkan doa ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Amin

PENGANTAR

Saudara-saudari terkasih, kita kembali memasuki Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN). Tema BKSN tahun ini adalah: Yesus, Guru yang Penuh Kuasa: Wajah Yesus dalam Injil Matius.

Bersama-sama, kita akan mendalami Injil Matius. Dalam pertemuan pertama ini, kita diajak untuk mendengarkan Yesus, guru yang penuh kuasa, yang menyingkapkan makna hidup yang sejati melalui sabda-sabda bahagia. Kata bahagia dalam ARDAS mengarahkan kita pada Gereja bahagia karena memiliki dasar yang kokoh, yaitu keselamatan yang telah dianugerahkan oleh Allah dalam Yesus Kristus. Kita bahagia karena kita telah ditebus, diampuni, dan diselamatkan. Dari iman inilah tumbuh pengharapan dan sukacita sejati. Sukacita ini diharapkan tampak dalam sikap saling menerima, saling menguatkan, dan saling menopang, baik di dalam keluarga, lingkungan, wilayah, paroki, maupun masyarakat.

Pertemuan ini menolong kita untuk merefleksikan pengalaman hidup konkret kita dan menata ulang arah hidup kita sebagai murid Kristus, agar iman sungguh menjadi sumber kekuatan, harapan, dan kebahagiaan yang nyata dalam keseharian kita.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan Mahakasih, kami bersyukur karena Engkau senantiasa menyertai perjalanan hidup kami. Pada awal Bulan Kitab Suci Nasional 2026 ini, kami ber-

kumpul untuk mendengarkan Yesus, Putra-Mu terkasih, guru yang penuh kuasa. Bukalah hati dan budi kami, agar melalui sabda-sabda bahagia, kami dimampukan memperbarui sikap hidup, menata kembali arah langkah kami, dan bertumbuh sebagai murid Kristus yang sejati. Semoga Firman-Mu menjadi sumber kekuatan, harapan, dan kebahagiaan kami dalam hidup sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

PEMBACAAN TEKS KITAB SUCI

Pemandu atau peserta membacakan Matius 5:1-12 dengan jelas, lantang, dan tidak tergesa-gesa. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk membaca sendiri.

P : Inilah Injil Suci menurut Matius 5:1-12

¹Ketika Yesus melihat orang banyak itu, naiklah Ia ke atas bukit dan setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. ²Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka, kata-Nya, ³"Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. ⁴Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur. ⁵Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi. ⁶Berbahagialah orang yang lapar dan

haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan. ⁷Berbahagialah orang yang berbelaskasihan, karena mereka akan beroleh belas kasihan. ⁸Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah. ⁹Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah. ¹⁰Berbahagialah orang yang dianiaya karena kebenaran, karena merekalah yang punya Kerajaan Surga. ¹¹Berbahagialah kamu, jika karena Aku orang mencela dan menganiaya kamu, serta menunjukan segala fitnah kepadamu. ¹²Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga, sebab demikian juga telah dianiaya nabi-nabi yang sebelum kamu.”

P : Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

PENDALAMAN

Pemandu mengajak peserta mendalami Matius 5:1-12 dengan panduan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang dilakukan Yesus saat melihat orang banyak dan murid-murid-Nya datang?
2. Dari sabda-sabda bahagia Yesus, manakah bagian yang paling menyentuh atau paling sulit Anda jalani? Apa alasannya?
3. Dalam hidup Anda, apa yang paling sering membuat Anda bahagia atau tidak bahagia?
4. Sebutkan ciri pribadi yang disebut bahagia menurut Sabda Yesus?

PENEGUHAN TEMA

PERMAINAN

Pemandu memberi peneguhan berdasarkan Matius 5:1-12. Pemandu memberikan game atau permainan yang bersimpulkan "kebahagiaan" yaitu:

Ada tiga orang yang harus dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain sehingga semua mendapatkan kebahagiaan yaitu orang yang buta, tuli dan bisu. Buta (ditutup matanya), tuli (ditutup telinganya), bisu (tidak bisa berkata) lalu dibuatkan jalur untuk mengambil suatu barang dan memindahkan dari satu tempat ke tempat lain. Makna dari permainan yaitu bahwa penderitaan atau keterbatasan tidak menjadikan setiap pribadi tidak memiliki hak untuk bisa bahagia.



PERTANYAAN REFLEKTIF

Pemandu mendengarkan sharing peserta dan bisa mengutipnya untuk memberikan penguhan.

Saudara-saudari terkasi, setelah kita mendalami teks dan meneguhkan bersama dalam permainan, kita akan mensharingkan pengalaman kita masing-masing, sekarang marilah kita lihat beberapa poin berikut:

KEBIASAAN	DALAM KELUARGA	DALAM LINGKUNGAN	DALAM PAROKI	DALAM MASYARAKAT
Kebiasaan khas Katolik apa yang membuatku Bahagia?				

Pemandu bisa memberikan penekanan bahwa Sabda-sabda bahagia menjadi dasar untuk memahami tuntutan-tuntutan Yesus yang tampak berat dan radikal, seperti mengasihi musuh dan menolak kekerasan. Tuntutan ini bukanlah beban yang tidak masuk akal, melainkan panggilan untuk menjadi pribadi baru yang hidup menurut kehendak Allah, bukan menurut ukuran dunia.

Dengan demikian, kata bahagia dalam ARDAS mengarahkan kita pada Gereja bahagia karena memiliki dasar yang kokoh, yaitu keselamatan yang telah dianugerahkan oleh Allah dalam Yesus Kristus. Kita bahagia karena kita telah ditebus, diampuni, dan diselamatkan. Dari iman inilah tumbuh pengharapan dan sukacita sejati. Sukacita ini diharapkan tampak dalam sikap saling menerima, saling menguatkan, dan saling menopang, baik di dalam keluarga, lingkungan, wilayah, paroki, maupun masyarakat.

PENUTUP

DOA PERMOHONAN

Marilah sekarang kita bersama-sama menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Allah.

L : Semoga kita semua dapat selalu menjadikan Tuhan sebagai andalan dalam hidup kita, sehingga dalam situasi-situasi sulit, kita dapat terus menemukan kebaikan-kebaikan Tuhan, yang membuat kita tidak merasa berjalan sendirian sehingga tidak putus asa dan memperoleh kebahagiaan. Marilah kita mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Semoga teman-teman kita yang saat ini sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya dapat diberikan kekuatan dan penghiburan yang dipenuhi sukacita. Semoga dalam situasi sulit itu, mereka tetap dapat merasakan kebaikan-kebaikan Tuhan dalam hidupnya, sehingga mereka tidak merasa sendirian dan ditinggalkan. Marilah kita mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Semoga Allah melimpahkan kedamaian di daerah-daerah yang sedang mengalami konflik dan peperangan. Semoga tidak ada lagi orang-orang yang harus menderita karena peperangan dan pertikaian. Marilah kita mohon

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Marilah kita hening sejenak untuk menghaturkan doa-doa kita:....

Demikianlah ya Bapa doa-doa yang kami sampaikan kepada-Mu. Semoga Engkau berkenan mengabulkannya, demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

Bapa Kami

Salam Maria

Kemuliaan

Terpujilah

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami dengarkan melalui pengajaran Yesus, guru yang penuh kuasa. Sabda-sabda bahagia meneguhkan

kami untuk memperbarui sikap hati dan menata kembali cara hidup kami sebagai murid Kristus yang sejati. Utuslah kami untuk mewujudkan sabda-Mu dalam tindakan nyata dengan menjadi pribadi yang rendah hati, berbelaskasihan, dan pembawa damai di tengah dunia. Sertailah langkah kami agar dalam penziarahan hidup ini, kami setia mengandalkan Dikau dan berani memilih kebahagiaan sejati. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

LAGU PENUTUP

Alangkah Bahagianya

Bait 1:

*Alangkah bahagianya, hidup rukun dan damai
Di dalam persaudaraan, bagai minyak yang harum
Reff
Alangkah bahagianya
Hidup rukun dan damai*

Bait 2:

*Begitulah rahmat Tuhan, tercurah bagi umat-Nya
Hidup dalam kasih sayang, rukun serta bahagia*





PERTEMUAN

Bulan Kitab Suci Nasional

2

PENGAJARAN YESUS: MENJADI MURID YANG INSPIRATIF

(Matius 10:1-15)



Foto: Harry Setianto SJ

PEMBUKA

LAGU PEMBUKA

"Yesus Mengutus Murid-Nya" (PS 692)

1. *Yesus mengutus murid-Nya pergi berdua-dua
keluar masuk kota, menjelajah semua desa.
Bawa kabar gembira kepada yang miskin papa
di tangan Sang Pencipta semua 'kan dapat berkah. Ref.*

2. *Lagukan madah syukurmu: Tuhan bersama kita
yang kautakuti apa, bila Tuhan penguat kita.
Pada-Nya kita bersyukur, semua telah diutus
membawa penghiburan dan warta keselamatan. Ref.*

*Ref.
Marilah, kita pergi bekerja di ladang Tuhan
menaburkan yang baik di dalam hati orang
menaburkan yang baik di dalam hati orang*

TANDA SALIB

DOA ARDAS IX KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG (2026-2030)

Allah Bapa yang Mahasetia, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu, sebab melalui tuntunan Gem-bala Agung kami Yesus Kristus, Engkau senantiasa menguatkan kami untuk berjalan bersama serta ber-

juang mewujudkan hidup yang sejahtera dan bermartabat.

Kobarkanlah hati kami dengan api Roh Kudus-Mu, agar bersama seluruh masyarakat Indonesia terus mengupayakan tatanan kehidupan berdasarkan Pancasila seraya menghadirkan Kerajaan Allah demi terwujudnya peradaban kasih.

Semoga niat dan usaha kami untuk ambil bagian dalam perutusan Kristus, dapat kami wujudkan dengan menjadi Gereja yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan.

Kiranya kami tanpa henti mengembangkan iman yang hidup dan berani mengambil langkah pertama untuk merealisasikan cita-cita hidup bersama dalam semangat belarasa serta kerjasama dengan semua pihak. Sambil meneladan kesetiaan Santa Perawan Maria dan kegigihan Santo Paulus dalam mewujudkan kehendak-Mu, kami panjatkan doa ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Amin

PENGANTAR

Ibu, Bapak, Saudara-saudari terkasih, dalam pertemuan kedua ini, kita mendengarkan Yesus, guru yang penuh kuasa, yang memanggil dan mengutus para murid untuk ambil bagian dalam misi-Nya. Injil Matius menegaskan bahwa perutusan lahir dari kepedulian dan keberanian untuk melayani.

Dengan menerima Sakramen Inisiasi, kita pun dipanggil menjadi murid-murid Yesus. Dipanggil menjadi murid bukan hanya untuk mendengarkan sabda akan tetapi juga diutus untuk mewujudkan sabda pengharapan dalam karya nyata.

Arah Dasar IX Keuskupan Agung Semarang (2026-2030), mendorong kita untuk terlibat menjadi Gereja yang bahagia, menginspirasi dan menyejahterakan. Dalam pertemuan BKSN yang kedua ini, secara khusus kita merenungkan menjadi murid yang inspiratif. Inilah panggilan kemuridan kita sebagai umat Keuskupan Agung Semarang. Mari kita menyiapkan hati untuk merenungkan sabda Tuhan dan mengawali pertemuan ini dengan doa.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakuasa dan Mahakasih, kami bersyukur karena Engkau berkenan memanggil kami melalui Sakramen Inisiasi yang telah kami terima untuk menjadi murid-Mu. Pada pertemuan ini, bukalah hati dan budi kami, agar mampu mendengarkan Yesus, Guru yang penuh kuasa, yang mengutus kami para murid untuk berani mengambil langkah pertama dalam melayani sesama. Kuatkanlah kami dengan Roh-Mu agar berani menjalankan tugas perutusan dengan sederhana, setia, dan penuh kasih dalam kehidupan sehari-hari. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

PEMBACAAN TEKS KITAB SUCI

Pemandu atau peserta membacakan Matius 10:1-15 dengan jelas, lantang, dan tidak tergesa-gesa. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk membaca sendiri.

P : Inilah Injil Suci menurut Matius 10:1-15

¹Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk menyembuhkan orang-orang dari segala penyakit dan kelemahan. ²Inilah nama kedua belas rasul itu: Pertama, Simon yang disebut Petrus dan Andreas saudaranya, lalu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, ³Filipus dan Bartolomeus, Tomas dan Matius pemungut cukai, Yakobus anak Alfeus, dan Tadeus, ⁴Simon orang Zelot dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Dia.

⁵Kedua belas murid itu diutus oleh Yesus dan Ia berpesan kepada mereka, "Janganlah menyimpang ke jalan bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria, ⁶melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel. ⁷Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Surga sudah dekat. ⁸Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkan orang yang sakit kulit; usirlah setan-setan. Kamu telah

memperolehnya dengan cuma-cuma, berikanlah pula dengan cuma-cuma.

⁹Janganlah membawa emas atau perak atau tembaga dalam ikat pinggangmu. ¹⁰Janganlah membawa kantong perbekalan dalam perjalanan, janganlah membawa baju dua helai, kasut atau tongkat, sebab seorang pekerja patut mendapat nafkahnya. ¹¹Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ seorang yang layak dan tinggallah padanya sampai kamu berangkat. ¹²Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. ¹³Jika mereka layak menerimanya, salam damaimu itu turun ke atasnya, jika tidak, salam damaimu itu kembali kepadamu. ¹⁴Apabila seseorang tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan kebaskanlah debunya dari kakimu. ¹⁵Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Pada hari penghakiman, tanah Sodom dan Gomora akan lebih ringan tanggungannya daripada kota itu.”

P : Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

(Pemandu mengajak peserta mendalami Injil Matius 10:1-15 dengan panduan pertanyaan-pertanyaan berikut.)

1. Apa alasan Yesus memanggil kedua belas murid-Nya?
2. Kepada siapa dan ke mana Yesus mengutus para murid-Nya?

3. Apa pesan utama yang harus mereka wartakan?
4. Bagi Anda, apa arti sabda Yesus: "Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, berikanlah pula dengan cuma-cuma"?

PENEGUHAN TEMA

PERMAINAN

"Satu Kebajikan Hari Ini"

Pemandu mengajak peserta untuk mendalami pesan tema melalui permainan berikut:

Cara bermain: peserta duduk melingkar. Pemandu mengedarkan satu benda (misal: ballpoint, botol mineral, dls) sambil memutar musik/lagu. Saat musik berhenti, orang yang memegang benda itu harus menceritakan satu hal baik yang sudah mereka terima dari orang lain minggu ini. Permainan dapat diulang sampai beberapa kali putaran, secukupnya.

Kemudian, pemandu memberi peneguhan dengan beberapa poin berikut:

- ✓ Belajar bersyukur atas kebaikan yang telah diterima merupakan langkah pertama untuk menjadi murid yang inspiratif.
- ✓ Demikian juga, setiap orang dipanggil untuk menghadirkan kebaikan bagi orang lain, sehingga setiap orang mengalami rasa syukur dalam hidupnya melalui.

- ✓ Tidak perlu takut menginspirasi orang lain dengan berbuat kebaikan, sebab tindakan kebaikan akan mendatangkan kebaikan berikutnya.



PERTANYAAN REFLEKTIF

(Peserta diajak berbagi pengalaman hidup dengan mengisi jurnal di bawah ini.)

No	Locus	Contoh sikap dan kebiasaan yang INSPIRATIF dari umat Katolik
1	Komunitas keluarga	
2	Komunitas umat Lingkungan	
3	Komunitas umat Paroki	
4	Di tengah masyarakat	

PENUTUP

DOA PERMOHONAN

Ibu, Bapak, saudara-saudari terkasih, marilah sekarang kita bersama-sama menyampaikan doa-doa permohonan kita kepada Allah.

L : Yesus sang Guru, kami bersyukur atas panggilan-Mu kepada kami untuk menjadi murid-Mu. Bantulah kami agar semakin menyadari tugas perutusan-Mu di tengah keluarga dan masyarakat kami. *Marilah kita mohon...*

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Yesus sang Guru, kami berdoa bagi saudara-saudara kami yang saat ini sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Semoga dalam situasi sulit itu, mereka tetap dapat merasakan kebaikan-Mu melalui pelayanan kami, sehingga mereka tidak merasa sendirian dan ditinggalkan. *Marilah kita mohon*

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Yesus sang Guru, kami berdoa bagi saudara-saudari kami yang berada di daerah-daerah konflik dan peperangan. Panggilah orang-orang yang berani mengambil langkah pertama demi kerukunan dan kedamaian, sehingga tidak ada lagi orang-orang yang harus menderita karena peperangan dan konflik yang berkepanjangan. *Marilah kita mohon...*

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Marilah kita ungkapkan doa syukur dan permohonan kita secara pribadi

(dipersilakan bagi yang hendak mengungkapkan doa spontan)

Marilah kita mohon

U : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

Demikianlah ya Bapa doa-doa yang kami sampaikan kepada-Mu. Semoga Engkau berkenan mengabulkannya, dengan pengantaraan Kristus, Tuhan sang Guru sejati kami, yang berkuasa sepanjang segala masa.

U : Amin.

Bapa Kami
Salam Maria
Kemuliaan
Terpujilah

DOA PENUTUP

Yesus sang Guru sejati, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami dengarkan tentang panggilan dan keputusan para murid. Engkau memanggil kami, memberi kuasa, dan mengutus kami untuk berani menjadi inspirasi bagi sesama kami dengan menghadirkan kasih dan pertolongan bagi sesama. Kuatkanlah kami agar berani melaksanakan keputusan itu dengan tanpa pamrih, dan penuh kepercayaan kepada penyelenggaraan-Mu, baik saat kami diterima maupun ditolak. Utuslah kami menjadi tanda harapan di tengah dunia. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

LAGU PENUTUP

"Kau Dipanggil Tuhan" (PS 683)

Ulangan: Kau dipanggil Tuhan dijadikan duta, supaya hidupmu menyebarkan kasihNya

1. Berat memang tugasmu, tetapi kau diberi rahmat. → Ulangan
2. Sang Kristus mengikatmu, tak 'kan mampu kau menolaknya. → Ulangan
3. Dan doaku bagimu, semoga teguh semangatmu. → Ulangan



PERTEMUAN

Bulan Kitab Suci Nasional

3

PENGAJARAN YESUS TENTANG PERSAUDARAAN DALAM IMAN YANG SALING MENYEJAHTERAKAN

(Matius 18:15-20)



Foto: Harry Setianto SJ

PEMBUKA

LAGU PEMBUKA

Kasih Pasti Lemah Lembut

Kasih pasti lemah lembut
Kasih pasti memaafkan
Kasih pasti murah hati
Kasih-Mu, kasih-Mu, Tuhan

Ajarilah kami ini saling mengasihi
Ajarilah kami ini saling mengampuni
Ajarilah kami ini kasih-Mu, ya Tuhan
Kasih-Mu, kudus tiada batasnya

Kasih-Mu, kudus tiada batasnya
Kasih-Mu, kudus tiada batasnya

TANDA SALIB

DOA ARDAS IX KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG (2026-2030)

Allah Bapa yang Mahasetia, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu, sebab melalui tuntunan Gem-bala Agung kami Yesus Kristus, Engkau senantiasa menguatkan kami untuk berjalan bersama serta ber-

juang mewujudkan hidup yang sejahtera dan bermartabat.

Kobarkanlah hati kami dengan api Roh Kudus-Mu, agar bersama seluruh masyarakat Indonesia terus mengupayakan tatanan kehidupan berdasarkan Pancasila seraya menghadirkan Kerajaan Allah demi terwujudnya peradaban kasih.

Semoga niat dan usaha kami untuk ambil bagian dalam perutusan Kristus, dapat kami wujudkan dengan menjadi Gereja yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan.

Kiranya kami tanpa henti mengembangkan iman yang hidup dan berani mengambil langkah pertama untuk merealisasikan cita-cita hidup bersama dalam semangat belarasa serta kerjasama dengan semua pihak. Sambil meneladan kesetiaan Santa Perawan Maria dan kegigihan Santo Paulus dalam mewujudkan kehendak-Mu, kami panjatkan doa ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Amin

PENGANTAR

Saudara-saudari terkasih, Gereja sebagai persekutuan umat beriman tidak pernah lepas dari berbagai macam persoalan, baik eksternal maupun internal. Ketika terjadi persoalan internal, Yesus mengajak kita bersikap bijak dan

penuh kasih. Ia mengajarkan langkah-langkah yang perlu kita usahakan ketika ada saudara kita yang berdosa atau bersikap kurang baik. Di balik langkah-langkah tersebut, ada semangat kepedulian dan kasih menyelamatkan sesama yang mesti kita miliki sebagai bagian dari anggota komunitas kristiani. Maka, tujuan dari pertemuan kali ini ingin mengajak umat merefleksikan bagaimana pengalaman hidup berkomunitas dan menyadarkan pentingnya membangun persaudaraan sejati dalam Kristus dengan saling menegur, mengampuni, dan merangkul satu sama lain menurut ajaran Yesus.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Mahakasih, Engkau telah memanggil kami dalam hidup berkomunitas dalam satu iman. Saat ini kami berhimpun dalam kesempatan pendalaman Bulan Kitab Suci pada pertemuan ke-3. Di tengah kelemahan dan keterbatasan kami, Engkau mengajarkan hukum kasih-Mu, kepedulian, dan pengampunan yang menyelamatkan. Bukalah hati dan pikiran kami, agar melalui sabda-Mu, kami semakin mampu membangun persaudaraan sejati dan menyejahterakan dalam Gereja-Mu. Bila ada saudara kami yang jatuh dalam kelemahan, bantulah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami mampu untuk menegur dalam kasih persaudaraan dan menuntunnya kembali kepada-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

PEMBACAAN TEKS KITAB SUCI

Pemandu atau peserta membacakan Matius 18:15-20 dengan jelas, lantang, dan tidak tergesa-gesa. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk membaca sendiri.

P : Inilah Injil Suci menurut Matius 18: 15-20

"Apabila saudaramu berbuat dosa, tegurlah dia di bawah empat mata. Jika ia mendengarkan engkau, engkau telah mendapatnya kembali. Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan. Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai. Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Apapun yang kamu ikat di bumi ini akan terikat di surga dan apapun yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga. Aku berkata lagi kepadamu: Jika dua orang dari antara kamu di bumi ini sepakat tentang semuanya itu dan memintanya, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. Sebab, di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

P : Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

1. Bagaimana sikap saya ketika melihat saudara seiman melakukan kesalahan?
2. Apakah saya berani menegur dengan kasih atau justru membicarakannya kepada orang lain? Mengapa? Apa yang membuat berani? Apa yang membuat takut?
3. Pengalaman apa yang pernah saya alami ketika dirangkul kembali oleh komunitas?
4. Apa arti ayat 19 *"Jika dua orang dari antara kamu di bumi ini sepakat tentang semuanya itu dan memintanya, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga?"* Adakah pengalaman?

PENEGUHAN TEMA

PERMAINAN

"Berbagi Berkat"

Pemandu mengajak peserta untuk mendalami pesan tema melalui permainan berikut:

Cara bermain:

1. Masing-masing umat diminta membawa sebuah barang dari rumah (tidak harus mahal). Misal: sabun batang, shampo saset, kopi saset.

2. Pemandu mengajak mengestafetkan barang yang dibawa ke umat sebelahnyanya sambil bernyanyi.
3. Ketika lagu berhenti, maka barang yang dipegang menjadi miliknya



PERTANYAAN REFLEKTIF

(Peserta diajak berbagi pengalaman hidup dengan mengisi jurnal di bawah ini.)

1. Apa yang dirasakan ketika berbagi dan ketika menerima?
2. Bagaimanakah melatih rasa kepedulian dan belarasa dalam diri saya?

CONTOH KEBIASAAN BERBAGI YANG SALING MENYEJAHTERAKAN				
No	KELUARGA	LINGKUNGAN	PAROKI	MASYARAKAT
1				
2				
3				

PENUTUP

DOA PERMOHONAN

Bapak/ibu terkasih, Yesus mengajarkan kepada kita pentingnya persaudaraan, saling mengingatkan dalam kasih dan kekuatan doa bersama. Marilah kita menyampaikan doa-doa kita kepada Bapa dengan penuh kasih..

L : Bagi Gereja

Ya Bapa dampingilah Gereja-Mu agar senantiasa menjadi tanda pemersatu dan perdamaian serta mampu membimbing kami untuk saling mengasihi, mengampuni, menegur dengan kasih demi kebaikan bersama. Kami mohon....

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Bagi keluarga dan komunitas umat beriman

Ya Bapa, semoga setiap keluarga di lingkungan kami dan komunitas kristiani bisa menjaga persaudaraan sejati, berani menyelesaikan konflik dengan semangat dialog, pengertian, dan kasih seperti yang diajarkan oleh Putera-Mu. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Bagi kita yang berhimpun di tempat ini

Ya Bapa, bantulah kami untuk semakin setia berkumpul dalam nama Putra-Mu, tekun berdoa bersama, dan menjadi pewarta damai, serta kesejahteraan bagi sesama di lingkungan kami. Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

L : Bagi ujud masing-masing

(hening sejenak)

Kami mohon...

U : *Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.*

Allah Bapa yang Mahabaik, Engkau selalu hadir di tengah-tengah kami yang berkumpul dalam nama Putra-Mu. Dengarkanlah doa-doa yang kami panjatkan dengan penuh iman. Demi Kristus, Tuhan, dan pengantara kami. Amin

Bapa Kami

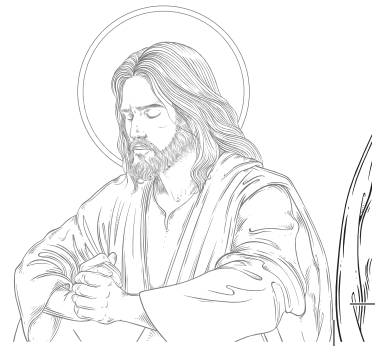
Salam Maria

Kemuliaan

Terpujilah

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang penuh kasih, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami renungkan. Kuatkanlah kami agar mampu menjadi pembawa damai dan penjaga persaudaraan di tengah Gereja dan masyarakat. Bantulah kami agar tidak mudah menghakimi, tetapi berani mengasihi, menyelamatkan, dan mengampuni sehingga terciptalah kesejahteraan di tengah umat-Mu. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.



LAGU PENUTUP

Bahasa Cinta

*Andaikan aku lakukan yang luhur mulia
Jika tanpa kasih cinta hampa tak berguna -> Reff*

Reff.

*Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
agar kami dekat pada-Mu, ya Tuhanku
Ajarilah kami bahasa cinta-Mu
agar kami dekat pada-Mu*

*Andaikan aku pahami bahasa semua
Hanyalah bahasa cinta kunci tiap hati -> Reff*

*Cinta itu lemah lembut sabar sederhana
Cinta itu murah hati rela menderita -> Reff.*





PERTEMUAN

Bulan Kitab Suci Nasional

4

PENGAJARAN YESUS TENTANG HIDUP YANG KEKAL

(Matius 25:31-46)



Foto: Harry Setianto SJ

PEMBUKA

LAGU PEMBUKA

Yesus Pokok dan Kitalah Carang-Nya

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya, tinggallah di dalam-Nya (3x)
Pastilah kau akan berbuah

Yesus cinta ku, ku cinta kau, kau cinta Dia (2x)

Yesus pokok dan kitalah carang-Nya, tinggallah di dalam-Nya (3x)
Pastilah kau akan berbuah

Yesus cinta ku, ku cinta kau, kau cinta Dia (2x)

TANDA SALIB

DOA ARDAS IX KEUSKUPAN AGUNG SEMARANG (2026-2030)

Allah Bapa yang Mahasetia, puji dan syukur kami haturkan kepada-Mu, sebab melalui tuntunan Gem-bala Agung kami Yesus Kristus, Engkau senantiasa menguatkan kami untuk berjalan bersama serta berjuang mewujudkan hidup yang sejahtera dan bermartabat.

Kobarkanlah hati kami dengan api Roh Kudus-Mu, agar bersama seluruh masyarakat Indonesia terus

mengupayakan tatanan kehidupan berdasarkan Pancasila seraya menghadirkan Kerajaan Allah demi terwujudnya peradaban kasih.

Semoga niat dan usaha kami untuk ambil bagian dalam perutusan Kristus, dapat kami wujudkan dengan menjadi Gereja yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan.

Kiranya kami tanpa henti mengembangkan iman yang hidup dan berani mengambil langkah pertama untuk merealisasikan cita-cita hidup bersama dalam semangat belarasa serta kerjasama dengan semua pihak. Sambil meneladan kesetiaan Santa Perawan Maria dan kegigihan Santo Paulus dalam mewujudkan kehendak-Mu, kami panjatkan doa ini dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

Amin

PENGANTAR

Saudara-saudari terkasih, dalam pertemuan ke-4 Bulan Kitab Suci Nasional ini, kita diajak untuk mendengarkan ajaran Yesus, guru yang penuh kuasa, tentang bagaimana memperoleh kehidupan kekal dalam Kerajaan Surga. Hidup yang kekal merupakan cita-cita, harapan, dan kerinduan semua orang. Kita semua ingin masuk surga. Gambaran tentang parousia dalam Mat. 25:31-46 menunjukkan bahwa mereka yang berbelaskasihan terhadap orang-orang yang miskin, menderita, terasing, dan sendirian dibenarkan dan diperkenankan masuk

ke dalam hidup yang kekal. Sebaliknya, mereka yang tidak menunjukkan dan tidak mewujudkan belas kasihan secara nyata kepada sesamanya yang menderita akan dilemparkan ke dalam tempat siksaan yang kekal.

Harapannya, kita dapat menemukan kebiasaan khas hidup umat katolik yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan seturut ARDAS IX Keuskupan Agung Semarang yang dapat kita hidupi dan mengantar kita semua menuju hidup kekal.

DOA PEMBUKA

Allah Bapa yang Maharahim, kami bersyukur atas kasih yang Engkau limpahkan kepada kami, terutama atas penebusan kami oleh Putra-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus. Engkau memanggil kami untuk ambil bagian dalam kehidupan kekal bersama-Mu. Bukalah hati kami agar mampu mengenali kehadiran-Mu dalam diri sesama yang kecil, miskin, dan menderita. Ajarilah kami untuk melihat sesama dengan mata kasih-Mu, dan untuk senantiasa melayani sesama yang membutuhkan. Berilah kami semangat kerendahan hati, sehingga kami mampu menganggap orang lain lebih utama daripada diri kami sendiri. Semoga melalui pertemuan hari ini, kami makin dimampukan untuk membangun sikap dan kebiasaan kristiani yang nyata sebagai murid-murid Kristus yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan menuju kehidupan kekal. Demi Kristus, Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

PEMBACAAN TEKS KITAB SUCI

Pemandu atau peserta membacakan Matius 25:31-46 dengan jelas, lantang, dan tidak tergesa-gesa. Setelah itu, peserta diberi kesempatan untuk membaca sendiri.

P : Inilah Injil Suci menurut Matius 25:31-46

³¹"Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama Dia, Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. ³²Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari yang lain, sama seperti gembala memisahkan domba dari kambing, ³³dan Ia akan menempatkan domba domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

³⁴Lalu Raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. ³⁵Sebab, ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku mi num; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; ³⁶ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu menjenguk Aku; ketika Aku di dalam penjara, kamu mengunjungi Aku.

³⁷Lalu orang-orang benar itu akan menjawab Dia: Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan kami

memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? ³⁸Kapan kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? ³⁹Kapan kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau?

⁴⁰Raja itu akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang telah kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

⁴¹Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyahlah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyahlah ke dalam api yang kekal yang telah disediakan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya. ⁴²Sebab, ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; ⁴³ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak menjenguk Aku.

⁴⁴Mereka pun akan menjawab: Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar, atau haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara, dan kami tidak melayani Engkau? ⁴⁵Ia akan menjawab mereka: Sesungguhnya Aku berkata kepadamu: Segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya

juga untuk Aku. ⁴⁶Orang-orang ini akan masuk ke tempat hukuman yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal.”

P : Demikianlah Sabda Tuhan

U : Terpujilah Kristus

PENDALAMAN TEKS KITAB SUCI

Pemandu mengajak peserta mendalami Matius 25:31-46 dengan panduan pertanyaan berikut. Para peserta diminta untuk menjawab dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan ini:

1. Bagaimana gambaran kedatangan kembali Anak Manusia dalam bacaan ini? Lih. ay. 31.
2. Apa yang akan terjadi pada saat kedatangan kembali Anak Manusia? Lih. ay. 32-33.
3. Mengapa ada pemisahan atau pengelompokan antara “domba” dan “kambing”? Apa dasar seseorang ditempatkan dalam kelompok “domba” dan yang lain dalam kelompok “kambing”? Lih. ay. 35-40 dan ay. 42-45.
4. Apa dasar penghakiman yang dilakukan oleh Anak Manusia terhadap manusia? Lih. ay. 40 dan ay. 45.
5. Apa balasan Anak Manusia terhadap sikap “domba” dan “kambing” dalam teks ini? Lih. ay. 34, 41, dan 46.



PENEGUHAN TEMA

PERMAINAN

Charades (Tebak Gaya)

Tujuan: Suasana santai dan penuh tawa sambil membawa kesadaran pada kebiasaan-kebiasaan khas umat katolik yang Bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan.

Cara bermain:

Peserta memeragakan tanpa suara, misalnya:

- ✓ Menerima komuni
- ✓ Berdoa Rosario
- ✓ Membaca Kitab Suci
- ✓ Membuat tanda salib
- ✓ Mengaku dosa

Peserta lain menebak.

Silakan *scan/pindai Qr Code* berikut untuk melihat contoh permainan:



PERTANYAAN REFLEKTIF

Pemandu mengajak seluruh umat yang hadir untuk menemukan sikap, perbuatan, dan kebiasaan-kebiasaan khas umat Katolik yang dapat dilanjutkan sebagai gerakan bersama umat lingkungan. Dapat dilihat kembali poin-poin yang ditemukan dalam pertemuan 1-3.

KEBIASAAN KHAS UMAT KATOLIK	BAHAGIA	MENGINSPIRASI	MENYEJAHTERAKAN
KELUARGA			
LINGKUNGAN			

KEBIASAAN KHAS UMAT KATOLIK	BAHAGIA	MENGINSPIRASI	MENYEJAHTERAKAN
PAROKI			
MASYARAKAT			

PENUTUP

DOA PERMOHONAN

Allah Bapa yang Mahabaik, kami bersyukur atas kasih dan penyelenggaraan-Mu yang senantiasa menyertai perjalanan hidup kami. Pada pertemuan BKSNI ini, kami datang sebagai anak-anak-Mu yang rindu mendengarkan Sabda-Mu dan memperbarui iman kami. Maka dengarkanlah doa-doa kami:

P : Bapa yang mahabaik, semoga kami semakin memahami bahwa kebahagiaan sejati berasal dari hidup yang dekat dengan Engkau. Bantulah kami untuk senantiasa bersyukur, hidup dalam kasih, dan menemukan sukacita di tengah segala keadaan. Kami mohon:

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Jadikanlah kami pribadi-pribadi yang menginspirasi sesama melalui perkataan, tindakan, dan teladan hidup kami. Semoga kami memiliki hati yang peduli dan murah hati, sehingga mampu ikut menyejahterakan sesama, terutama mereka yang kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan menderita. Semoga kami semakin berani berbagi berkat yang telah Engkau percayakan kepada kami. Kami mohon:

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Ajarilah kami menjadikan hidup yang bahagia, menginspirasi, dan menyejahterakan sesama sebagai kekhasan dan kebiasaan sehari-hari. Semoga melalui kesetiaan kami dalam melakukan kehendak-Mu, kami semakin ber-

tumbuh dalam kekudusan dan akhirnya memperoleh kehidupan kekal yang telah Engkau janjikan. Kami mohon:

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Kami juga berdoa bagi seluruh umat di lingkungan kami. Satukanlah kami dalam persaudaraan yang rukun, saling mendukung dalam iman, dan tekunewartakan kabar gembira Kerajaan Allah. Kami mohon:

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

P : Marilah dalam hati kita menyampaikan doa-doa pribadi kita.

(hening sejenak)

Kami mohon

U : Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.

Demikian ya Bapa, semua permohonan ini kami haturkan ke hadirat-Mu dengan pengantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dalam persekutuan dengan Roh Kudus, Allah sepanjang segala masa. Amin.

Bapa Kami

Salam Maria

Kemuliaan

Terpujilah

DOA PENUTUP

Allah Bapa yang Mahakasih, kami bersyukur atas sabda-Mu yang telah kami dengarkan dan kami renungkan bersama hari ini. Teguhkanlah langkah kami, agar kami mampu menghadirkan kasih dan belaskasihan-Mu kepada sesama dalam hidup sehari-hari, terutama mereka yang paling membutuhkan uluran tangan kasih-Mu. Semoga dengan tindakan kasih ini, kami mampu meneladan Putra-Mu, Yesus Kristus, yang telah terlebih dahulu mengasihi kami dengan tulus dan utuh melalui pengurbanan-Nya di kayu salib. Dialah Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

LAGU PENUTUP

Kasih-Nya seperti Sungai

Kasih-Nya seperti sungai (2x)

Kasih-Nya seperti sungai di hatiku

Mengalir di waktu susah

Mengalir di waktu senang

Kasih-Nya seperti sungai di hatiku

Berkat-Nya seperti sungai (2x)

Berkat-Nya seperti sungai di hatiku

Mengalir di waktu susah

Mengalir di waktu senang

Berkat-Nya seperti sungai di hatiku

